

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas MIN 9 Banjar

- a. Nama Madrasah : MIN 9 BANJAR
- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Mahligai No. 21 RT 05 Kertak Hanyar
Kabupaten Banjar
 - 2) Kelurahan : Kertak Hanyar
 - 3) Kecamatan : Kertak Hanyar
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Nomor Telepon : (0511) 3269518
- c. Nama Badan Pembina : 00
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. SK Akreditasi : Nilai A
 - 1) Nomor : 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013
 - 2) Tanggal : 26 Desember 2013
- f. NSM : 11116303000
- g. Tahun Berdiri : 1960
- h. Nama Pendiri Madrasah : H. Ja'far Ma'ruf

- i. Nama Kepala Madrasah : Sabriansyah, S.Pd.I
- j. SK Kepala Madrasah
 - 1) Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/073/2010
 - 2) Tanggal : 24 Agustus 2010

2. Visi, Misi Dan Tujuan MIN 9 Banjar

a. Visi MIN 9 Banjar

Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berahlak mulia dan menguasai IPTEK.

b. Misi MIN 9 Banjar

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang imtaq dan IPTEK.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami.
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan.
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan.
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan.
- 8) Mengembangkan standar penilaian pendidikan.

c. Tujuan MIN 9 Banjar

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah.
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL).
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- 6) Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$.
- 7) Terlaksananya manajemen berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah.
- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya.
- 9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap.

3. Sejarah Singkat MIN 9 Banjar

Pendidikan agama Islam di Kertak Hanyar pada waktu belum ada tempat pendidikan resmi masih menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mesjid yang dilaksanakan oleh pemuka agama pada waktu sore atau malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan. Orang tua merasa khawatir apabila pada malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh bahkan ada yang berjarak lebih dari 1 km. Dalam keadaan cuaca gelap karena belum ada listrik yang hanya menggunakan obor dan

yang lebih mengkhawatirkan lagi apabila yang belajar itu adalah anak perempuan. Oleh sebab itu masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai pembangunan sarana pendidikan agama Islam, musyawarah tersebut dihadiri oleh muspika, kepala KUA, kepala kampung, pemuka agama, tokoh masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah itu disepakati untuk membangun Tempat Pendidikan Islam atau Madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari ibu Hj. Khadijah.

MIN Kertak Hanyar II didirikan pada tahun 1960 yang pada waktu itu digunakan oleh dua tingkatan pendidikan yaitu Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) yang dilaksanakan pada pagi hari dan sore harinya digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah yang pada waktu itu bernama Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum Handil Jatuh Kertak Hanyar, kemudian SMIP ini tidak bertahan lama yaitu sekitar tahun 1970 SMIP dibubarkan, sehingga pelaksanaan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum dilaksanakan pada pagi hari, dan sejak tahun 1997 status MI Manbaul 'Ulum yang mulanya swasta dijadikan statusnya menjadi Negeri, dengan diikuti perubahan nama menjadi MIN KERTAK HANYAR II, Kemudian keluar keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 Tahun 2016 tentang perubahan nama madrasah maka sekarang MIN Kertak Hanyar II berubah nama menjadi MIN 9 Banjar.

4. Data Kepala Sekolah MIN 9 Banjar

Nama-nama kepala sekolah di MIN 9 Banjar mulai dari periode 1960-sekarang berjumlah 10 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel IX Data Kepala MIN 9 Banjar

| No. | Nama Kepala Madrasah | Periode |
|------------|-----------------------------|-----------------|
| 1 | H. Ja'far Ma'ruf | 1960 – 1965 |
| 2 | H. M.Said Juhri. BA | 1965 – 1976 |
| 3 | H. Ahmad Anwar | 1976 – 1992 |
| 4 | Dra. Hj.Halimatussa'diyah | 1992 – 1995 |
| 5 | Drs. Ibrahim Saddar | 1995 – 1996 |
| 6 | M. Junaidi HM. A.Ma | 1997 – 2003 |
| 7 | Hj. Siti Nuriyah S.Pd. | 2003 – 2005 |
| 8 | Drs. Junaidi | 2005 – 2010 |
| 9 | Makiyah, S.Ag. | 2010 – 2016 |
| 10 | Sabriansyah, S.Pd.I. | 2016 – Sekarang |

5. Data Struktur Pengurus Komite MIN 9 Banjar Periode 2017/2018

Jumlah pengurus komite MIN 9 Banjar periode 2017/2018 berjumlah 9 orang, untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel X Data Struktur Pengurus Komite MIN 9 Banjar Periode 2017/2018

| No. | N a m a | Jabatan |
|------------|---------------------------|----------------|
| 1 | Syaifuddin Ikhwan | Pembina |
| 2 | Drs. H.Syarifuddin, M.Ag | Penasehat |
| 3 | Drs. Ahd Husaini, M.Pd | Ketua |
| 4 | Dra. Hj. Norhayati | Wakil ketua |
| 5 | Ahmad Suhaimi | Sekretaris |
| 6 | Zainal Arifin, S. Pd.I | Bendahara |
| 7 | Gt. Suryani, M. Pd.I | Anggota |
| 8 | H. Farid Bachamid, S.E | Anggota |
| 9 | Ir. Abdullah Hamid Maslan | Anggota |

6. Data Guru Dan Tenaga Kependidikan MIN 9 Banjar

Jumlah seluruh guru dan tenaga kependidikan di MIN 9 Banjar ada 25 orang, untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel XI Data Guru dan Tenaga Kependidikan MIN 9 Banjar

| No. | Nama Ijazah Tertinggi | Mata Pelajaran yang Diajarkan | Hari | Kelas | Jumlah Jam Mengajar | Ket. |
|-----|---|-------------------------------|-----------------------|-------------|---------------------|-------|
| 1 | Sabriansyah, S.Pd.I S1 Tarbiyah | IPS | Senin s/d Sabtu | VI | 06 | Kamad |
| 2 | Hj. Halimah, S.Ag S1 Tarbiyah | Guru kelas | S d a | IV | 28 | GTN |
| 3 | Hj.Tatik Paulina S1 Tarbiyah | Guru kelas | S d a | I | 28 | GTN |
| 4 | Sarniah, S.Pd.I S1 Tarbiyah | Guru kelas | S d a | IV | 28 | GTN |
| 5 | Rusdiana S.Pd.I S1 Tarbiyah | Guru kelas | S d a | II | 26 | GTN |
| 6 | Maslianiwati, S.Pd.I S1 Tarbiyah | Guru Kelas | S d a | I | 28 | GTN |
| 7 | Maisyarah, S.Ag S1 Tarbiyah | Guru kelas | S d a | III | 28 | GTN |
| 8 | Hunaidi, S.Pd.I S1 Tarbiyah | Fiqih | S d a | III-VI | 26 | GTN |
| 9 | Abdussattar, S.Ag S1 Tarbiyah | Guru Kelas | S d a | III | 28 | GTN |
| 10 | Itriyah, S.Pd.I S1 Tarbiyah | Akidah Akhlak | S d a | III – VI | 26 | GTN |
| 11 | H. Abd.Salim, S.Pd.I S1 Tarbiyah | Guru Kelas | S d a | II | 26 | GTN |
| 12 | Halimah, S.Pd.I S1 Tarbiyah | Guru umum | S d a | III-VI | 24 | GTN |
| 13 | Rosita, S.Pd.I S1 Tarbiyah | Guru Kelas | S d a | II | 26 | GTN |
| 14 | As'ad S.Pd.I S1 Tarbiyah | Guru Penjaskes | S d a | I - II | 24 | GTN |
| 15 | Yulia Faridah, S.Pd.I S1 Tarbiyah | Guru Mata Pelajaran | Sda | VI | 24 | GTN |
| 16 | Yulianti, S.Pd.I S1 Tarbiyah | Guru Kelas | Sda | I | 28 | GTN |
| 17 | Padli, S.Pd.I S1 Tarbiyah | Guru Kelas | Sda | II | 28 | GTN |

| | | | | | | |
|----|---|----------------------|-------|-------|----|-----|
| 18 | Alfiansyah, S.Pd.I S1 Tarbiyah | TU | - | - | - | PTN |
| 19 | H.Khairun, S.Ag S1 Tarbiyah | Guru Penjaskes | S d a | IV-VI | 24 | GTT |
| 20 | Abul Hasan Sayuti, S.Pd.I S1 Tarbiyah | Guru Bidang studi | S d a | I-VI | 30 | GTT |
| 21 | Nurul Fazriah, S.Pd | Guru Bidang Studi | S d a | VI | 30 | GTT |
| 22 | Risliyanti Saputri, S.EI | TU Honorer | - | - | - | - |
| 23 | Ahmadi | Pustakawan | - | - | - | - |
| 24 | Dahliana, S.Pd.I | TU Honorer | - | - | - | - |
| 25 | Satuman | Satpam | - | - | - | - |

7. Data Peserta Didik MIN 9 Banjar

Tabel XII Profil Tamatan (3 tahun terakhir)

| Tahun Pelajaran | Tamatan (%) | | Rata-Rata NEM | | Peserta didik yang Melanjutkan ke MTs / SLTP (%) | |
|--------------------|----------------|--------|------------------|--------|--|--------|
| | Jumlah | Target | Hasil | Target | Jumlah | Target |
| 2014/2015 | 44 | 100 | 7,00 | 7,00 | 44 | 100 |
| 2015/2016 | 43 | 100 | 7,00 | 7,00 | 43 | 100 |
| 2016/2017 | 64 | 100 | 7,00 | 7,00 | 64 | 100 |

**Tabel XIII Prestasi yang Pernah Diperoleh Sekolah
(Akademik dan Non Akademik)**

| Tahun | Bidang | Prestasi |
|-------|---|----------|
| 2010 | Juara Umum Pekan Rajabiyah Sekecamatan | Juara II |
| 2011 | Pawai Khataman Massal Alquran | Juara I |
| 2011 | Pembaca Terbaik Khataman Massal | Juara I |
| 2012 | Pawai Khataman Alquran Sekecamatan | Juara I |
| 2012 | Lomba Senam Pramuka | Juara I |
| 2012 | Lomba Cerdas Cermat | Juara I |
| 2013 | Lomba Tartil | Juara I |
| 2013 | Lomba Azan Oleh Fakultas Tarbiyah | Juara I |
| 2013 | Lomba Tahfiz Alquran Oleh Fakultas Tarbiyah | Juara I |
| 2013 | Lomba Cerdas Cermat Oleh Fakultas Tarbiyah | Juara I |
| 2014 | Lomba Puisi Religi Tingkat Kabupaten | Juara II |
| 2014 | Lomba Busana Muslim Tingkat Kabupaten | Juara II |

| | | |
|------|---|-------------|
| 2014 | Lomba KSM Matematika Tingkat Provinsi | Juara II |
| 2014 | Olimpiade Matematika Tingkat MI dan SD | 3 bsr wil.X |
| 2015 | Lomba Cerdas Cermat Pekan Muharram 1437 H. Sekecamatan Kertak Hanyar 2013 | Juara I |
| 2015 | Pentas Seni Budaya Persemi Gabungan (SD/MI 2015) | Juara II |
| 2016 | Lomba Futsal Milat Mts Muhammadiyah 2 | Juara III |
| 2016 | Lomba Pildacil Putri Tingkat MI Sekabupaten Banjar (Hab. Kemenag) | Juara II |
| 2016 | Lomba Puisi Religi Tingkat MI Sekabupaten Banjar (Hab. Kemenag) | Juara III |
| 2016 | Lomba MTQ Tingkat MI Dalam Rangka Peringatan Ulang Tahun Pramuka yang ke 55 | Juara I |

Tabel XIV Angka Mengulang Peserta Didik (3 Tahun Terakhir)

| Tahun | Kelas I – VI (orang) | Perkiraan (orang) |
|-----------|----------------------|-------------------|
| 2014/2015 | 6 (5 lk-1pr) | 9 |
| 2015/2016 | 8 (4 lk-1 pr) | 10 |
| 2016/2017 | 1 (1 Lk) | 1 |

Tabel XV Kondisi Peserta Didik (3 Tahun Terakhir)

| Tahun Pelajaran | Peserta Didik / I | | | Rasio Peserta didik Baru Terhadap Pendaftaran |
|-----------------|-------------------|-----------|--------|---|
| | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | |
| 2014/2015 | 203 | 127 | 360 | 90 |
| 2015/2016 | 232 | 191 | 432 | 100 |
| 2016/2017 | 240 | 219 | 459 | 90 |

8. Data Sarana dan Prasarana MIN 9 Banjar

Tabel XVI Jumlah dan Kondisi Ruang

| No | Jenis Ruang | Keadaan | | | Jumlah |
|----|---------------------------|---------|----|----|----------|
| | | B | RR | RB | |
| 1 | Ruang Kepala Madrasah | 1 | - | - | 1 ruang |
| 2 | Ruang Guru | 1 | - | - | 1 ruang |
| 3 | Ruang Belajar | 4 | | | 14 ruang |
| 4 | Ruang perpustakaan | 1 | - | - | 1 ruang |
| 5 | Ruang laboratorium bahasa | - | - | 1 | 1 ruang |
| 6 | Ruang UKS | - | - | 1 | 1 ruang |
| 7 | Ruang Mushalla | - | - | - | - |

| | | | | | |
|---|---------------------------|---|---|---|---------|
| 8 | WC Guru dan Peserta didik | 6 | - | - | 6 ruang |
|---|---------------------------|---|---|---|---------|

Tabel XVII Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

| No | Jenis Buku | Jumlah Eksp | Kondisi Buku (jumlah eksp) | | | Ket |
|---------------|----------------|-------------|------------------------------|----|----|-----|
| | | | B | RR | RB | |
| 1 | Buku Paket | 146 | 146 | - | - | |
| 2 | Buku Penunjang | 117 | 117 | - | - | |
| 3 | Buku Fiksi | 83 | 83 | - | - | |
| JUMLAH | | 346 | 346 | - | - | |

9. Data Kondisi Orang Tua MIN 9 Banjar

Tabel XVIII Kondisi Orang Tua MIN 9 Banjar

| Pekerjaan | Jlh (%) | Penghasilan Perbulan | Jlh (%) | Tingkat Pend | Jlh (%) |
|-----------------|---------|-------------------------|---------|--------------|---------|
| PNS | 55 | < Rp.500.000,- | 98 | SD/MI | 2 |
| TNI / POLRI | 2 | Rp.500000- | 43 | SMP/MA | 21 |
| Karyawan Swasta | 101 | Rp.1000000-1.500.000, | 87 | SLTA/ | 203 |
| Petani | 25 | Rp.600.000-Rp.1.000.000 | 53 | D.2 | 25 |
| Nelayan | - | > Rp.1.000.000,- | - | S.1 | 30 |
| Pedagang | 52 | > Rp.1.000.000,- | 25 | S.2 | |
| BuruhTdk Tetap | 37 | | | | |
| Sopir | 9 | | | | |

B. Deskripsi Data

Berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh peneliti melalui hasil tes. Data yang disajikan adalah *pre-test* dan *post-test* peserta didik pada pembelajaran IPA materi tata surya di kelas VI MIN 9 Banjar, serta pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *mock up* pada pembelajaran IPA materi tata surya di kelas VI MIN 9 Banjar.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan sejak tanggal 22 Maret 2018 sampai dengan tanggal 28 Maret 2018. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah tata surya pada kelas VI di MIN 9 Banjar. Sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk melihat kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun *pre-test* ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2018 di kelas eksperimen dan 16 Maret 2018 di kelas kontrol. Nilai *pre-test* digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga diperoleh data kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

Setiap kelas eksperimen maupun kelas kontrol dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan sebagaimana yang ditentukan pada metode penelitian. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *mock up* sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan berbeda yaitu tidak menggunakan media *mock up* akan tetapi menggunakan media gambar.

Jenis evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kognitif. Penilaian kognitif dilakukan dengan memberikan 20 soal pilihan ganda oleh peneliti kepada peserta didik. Penilaian kognitif merupakan *post-test* yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di sini yaitu 65. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran akan dijelaskan pada anak subbab selanjutnya.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan perangkat pembelajaran seperti persiapan materi, persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan persiapan media dengan menggunakan media *mock up* (lihat lampiran IX, X, XI). Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan di tambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XIX Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

| Pertemuan Ke- | Hari/Tanggal | Jam Ke- | Indikator | Materi |
|----------------------|--------------------------|----------------|--|---|
| 1 | Kamis, 15 Maret 2018 | 1 dan 2 | - | Pelaksanaan <i>pre-test</i> |
| 2 | Kamis, 22 Maret 2018 | 1 dan 2 | Menyebutkan dan menjelaskan sistem tata surya | Sistem tata surya |
| 3 | Jum'at, 23 Maret 2018 | 1 dan 2 | Mengidentifikasi peristiwa rotasi dan revolusi bumi, rotasi dan revolusi bulan | Peristiwa rotasi bumi, revolusi bumi, rotasi bulan dan revolusi bulan |
| 4 | Sabtu, 24 Maret 2018 | 1 dan 2 | Mengidentifikasi terjadinya gerhana bulan dan matahari | Gerhana bulan dan matahari |
| 5 | Kamis, 29 Maret 2018 | 1 dan 2 | - | Pelaksanaan <i>post-test</i> |

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Persiapkan yang dilakukan di kelas kontrol hampir sama persiapan yang dilakukan di kelas eksperimen yaitu persiapan materi, persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan persiapan media dengan menggunakan media gambar (lihat lampiran XII, XIII, XIV). Sama halnya dengan kelas eksperimen pembelajaran juga berlangsung selama 3 kali pertemuan di tambah 2

kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XX Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

| Pertemuan Ke- | Hari/Tanggal | Jam Ke- | Indikator | Materi |
|----------------------|--------------------------|----------------|--|---|
| 1 | Senin, 19 Maret 2018 | 1 dan 2 | - | Pelaksanaan <i>pre-test</i> |
| 2 | Senin, 26 Maret 2018 | 1 dan 2 | Menyebutkan dan menjelaskan sistem tata surya | Sistem tata surya |
| 3 | Selasa, 27 Maret 2018 | 1 dan 2 | Mengidentifikasi peristiwa rotasi dan revolusi bumi, rotasi dan revolusi bulan | Peristiwa rotasi bumi, revolusi bumi, rotasi bulan dan revolusi bulan |
| 4 | Rabu, 28 Maret 2018 | 1 dan 2 | Mengidentifikasi terjadinya gerhana bulan dan matahari | Gerhana bulan dan matahari |
| 5 | Senin, 02 April 2018 | 1 dan 2 | - | Pelaksanaan <i>post-test</i> |

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media *mock up* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

1) Penyajian Materi

Penyajian materi tentang tata surya pada kelas eksperimen, guru menyajikan dan menjelaskan materi kepada peserta didik dengan cara bertahap. Maksudnya, guru menjelaskan suatu konsep atau suatu materi kepada peserta terlebih dahulu, baru kemudian dengan menggunakan media *mock up*. Tujuannya

agar peserta didik dapat merangsang pikirannya terlebih dahulu kemudian peserta didik dapat memahami suatu konsep atau suatu materi tentang tata surya. Setelah guru menjelaskan materi, guru meminta kepada peserta didik untuk maju ke depan menjelaskan materi yang sudah dijelaskan guru dengan menggunakan media *mock up*. Peserta didik yang lain memperhatikan temannya menjelaskan dan mengklarifikasi jika temannya salah menjelaskan.

2) Latihan Soal

Tahap akhir dalam proses pembelajaran yaitu mengadakan latihan soal di setiap akhir pertemuan untuk mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Ketika mengerjakan latihan, setiap peserta didik diharapkan untuk tidak saling membantu satu sama lain atau mencontek.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan media gambar terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

1) Penyajian Materi

Penyajian materi tentang tata surya pada kelas kontrol, guru menyajikan dan menjelaskan materi kepada peserta didik dengan cara bertahap. Maksudnya, guru menjelaskan suatu konsep atau suatu materi kepada peserta terlebih dahulu, baru kemudian dengan menggunakan media gambar. Tujuannya agar peserta didik dapat merangsang pikirannya terlebih dahulu kemudian peserta didik dapat memahami suatu konsep atau suatu materi tentang tata surya. Selanjutnya, salah

satu dari peserta didik maju ke depan untuk menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar. Peserta didik yang lain memperhatikan dan mengklarifikasi jika temannya kurang tepat dalam menjelaskan suatu konsep.

2) Latihan Soal

Tahap akhir dalam proses pembelajaran yaitu mengadakan latihan soal di setiap akhir pertemuan untuk mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Ketika mengerjakan latihan, setiap peserta didik diharapkan untuk tidak saling membantu satu sama lain atau mencontek.

3. Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media *Mock Up*

Hasil tes peserta didik dengan menggunakan media *mock up*. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel XXI Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen

| No. | Nama Peserta Didik | Nilai <i>Pre-Test</i> | Nilai <i>Post-Test</i> |
|-----|----------------------------|--------------------------|---------------------------|
| 1 | Ahmad Darul Quthni Ahada | 65 | 90 |
| 2 | Ahmad Helmi Yasir | 60 | 95 |
| 3 | Ahmad Rahman | 30 | 65 |
| 4 | Akhmad Ramadhani | 70 | 95 |
| 5 | Akhmad Rendi | 45 | 70 |
| 6 | Gea Lolyta | 45 | 70 |
| 7 | Jihan | 60 | 90 |
| 8 | Khadijah | 45 | 60 |
| 9 | M. Farhan Izamuddin | 75 | 100 |
| 10 | M. Rabbani Al-Gazali | 40 | 70 |
| 11 | M. Ridho Firdaus | 45 | 90 |
| 12 | M. Shaufi Ramadhan | 70 | 95 |
| 13 | Mardiana Zahra | 60 | 85 |
| 14 | Maulina Azmi | 35 | 75 |
| 15 | Moch. Naufal Rizqi Pratama | 35 | 70 |
| 16 | Muhammad Amin | 75 | 100 |
| 17 | Muhammad Aminuddin | 30 | 60 |
| 18 | Muhammad Elba Hasani | 60 | 80 |
| 19 | Muhammad Luthfi Fadillah | 65 | 85 |
| 20 | Muhammad Rafli Ramadham | 75 | 100 |
| 21 | Muhammad Rahmat | 60 | 85 |

| | | | |
|------------------|-----------------------|--------------|--------------|
| 22 | Nanda Tri Luthfia | 85 | 100 |
| 23 | Nayla Amira | 40 | 85 |
| 24 | Nazwa Alviana | 45 | 80 |
| 25 | Reyndra Raditya Bagan | 20 | 70 |
| 26 | Ridha Sartika | 25 | 80 |
| 27 | Rizki Amalia | 30 | 65 |
| 28 | Selvi Alina | 55 | 80 |
| 29 | Siti Hajar | 35 | 95 |
| 30 | Siti Rosalina Syawari | 50 | 75 |
| 31 | Rizki Ath Thaariq | 50 | 80 |
| 32 | Sayyidatunnisa | 60 | 85 |
| Jumlah | | 1640 | 2625 |
| Rata-rata | | 51,25 | 82,03 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata *pre-test* peserta didik dengan menggunakan media *mock up* adalah 51,25 berada pada kualifikasi kurang dan rata-rata *post-tets* peserta didik dengan menggunakan media *mock up* adalah 82,03 berada pada kualifikasi sangat baik.

4. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Peserta Didik di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil *pre-test* yang dijadikan sebagai kemampuan awal peserta didik baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

a. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Peserta Didik di Kelas Eksperimen

Data hasil *pre-test* peserta didik di kelas eksperimen akan disajikan dalam distribusi di bawah ini:

Tabel XXII Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-Test* Peserta Didik Kelas Eksperimen

| No. | Nilai | Keterangan | F | % |
|--------|-------------|-------------|----|---------|
| 1 | 80 ke atas | Baik Sekali | 1 | 3,125% |
| 2 | 66-79 | Baik | 5 | 15,625% |
| 3 | 56-65 | Cukup | 8 | 25 % |
| 4 | 46-55 | Kurang | 3 | 9,375% |
| 5 | 45 ke bawah | Gagal | 15 | 46,875% |
| Jumlah | | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya peserta didik yang memperoleh nilai 45 ke bawah sebanyak 15 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 46-55 sebanyak 3 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 56-65 sebanyak 8 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 66-79 sebanyak 5 orang dan peserta didik yang memperoleh nilai 80 ke atas sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran XV.

b. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Peserta Didik di Kelas Kontrol

Data hasil *pre-test* peserta didik di kelas kontrol akan disajikan dalam distribusi di bawah ini:

Tabel XXIII Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-Test* Peserta Didik Kelas Kontrol

| No. | Nilai | Keterangan | F | % |
|---------------|--------------|-------------------|-----------|-------------|
| 1 | 80 ke atas | Baik Sekali | 5 | 15,625% |
| 2 | 66-79 | Baik | 0 | 0% |
| 3 | 56-65 | Cukup | 3 | 9,375% |
| 4 | 46-55 | Kurang | 6 | 18,75% |
| 5 | 45 ke bawah | Gagal | 18 | 56,25% |
| Jumlah | | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya peserta didik yang memperoleh nilai 45 ke bawah sebanyak 18 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 46-55 sebanyak 6 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 56-65 sebanyak 3 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 66-79 sebanyak 0 orang dan peserta didik yang memperoleh nilai 80 ke atas sebanyak 0 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran XVI.

5. Analisis Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pre-test* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XVII dan XVIII. Adapun deskripsi hasil *pre-test* peserta didik terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXIV Deskripsi Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

| Kelas | Rata-rata | Standar Deviasi | Varians |
|------------|-----------|-----------------|---------|
| Eksperimen | 51,25 | 16,704 | 279,032 |
| Kontrol | 48,59 | 16,473 | 271,346 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih nilai 2,66. Untuk lebih jelasnya akan diuji melalui uji coba.

b. Uji Beda Hasil *Pre-test* Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXV Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pre-test* Peserta Didik

| Kelas | N | L_{hitung} | L_{tabel} | Kesimpulan |
|------------|----|--------------|-------------|------------|
| Eksperimen | 32 | 0,1146 | 0,1566 | Normal |
| Kontrol | 32 | 0,1534 | 0,1566 | Normal |

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui kelas eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas kontrol harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf

signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Hal ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya tentang uji normalitas dapat dilihat pada lampiran XIX dan XX.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pre-test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pre-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXVI Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pre-test* Peserta Didik

| Kelas | N | F _{hitung} | F _{tabel} | Kesimpulan |
|------------|----|---------------------|--------------------|------------|
| Eksperimen | 32 | 1,028 | 1,824 | Homogen |
| Kontrol | 32 | | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada taraf $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,028 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,905. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel}, hal ini berarti kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya tentang uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran XXI.

3) Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXII di dapat t_{hitung} = 0,641 sedangkan t_{tabel} = 2 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H₀ diterima dan H_a

ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil *pre-test* peserta didik di kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

6. Deskripsi Hasil *Post-Test* Peserta Didik di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil *post-test* yang dijadikan sebagai kemampuan akhir peserta didik baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

a. Deskripsi Hasil *Post-Test* Peserta Didik di Kelas Eksperimen

Data hasil *post-test* peserta didik di kelas eksperimen akan disajikan dalam distribusi di bawah ini:

Tabel XXVII Persentase Kualifikasi Nilai *Post-Test* Peserta Didik Kelas Eksperimen

| No. | Nilai | Keterangan | F | % |
|---------------|--------------|-------------------|-----------|-------------|
| 1 | 80 ke atas | Baik Sekali | 21 | 65,625% |
| 2 | 66-79 | Baik | 7 | 21,875% |
| 3 | 56-65 | Cukup | 4 | 12,5% |
| 4 | 46-55 | Kurang | 0 | 0% |
| 5 | 45 ke bawah | Gagal | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya peserta didik yang memperoleh nilai 56-65 sebanyak 4 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 66-79 sebanyak 7 orang dan peserta didik yang memperoleh nilai 80 ke atas sebanyak 21 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran XXIII.

b. Deskripsi Hasil *Post-Test* Peserta Didik di Kelas Kontrol

Data hasil *post-test* peserta didik di kelas kontrol akan disajikan dalam distribusi di bawah ini:

Tabel XXVIII Persentase Kualifikasi Nilai *Post-Test* Peserta Didik Kelas Kontrol

| No. | Nilai | Keterangan | F | % |
|---------------|-------------|-------------|-----------|-------------|
| 1 | 80 ke atas | Baik Sekali | 9 | 28,125% |
| 2 | 66-79 | Baik | 7 | 21,875% |
| 3 | 56-65 | Cukup | 8 | 25% |
| 4 | 46-55 | Kurang | 8 | 25% |
| 5 | 45 ke bawah | Gagal | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya peserta didik yang memperoleh nilai 46-55 sebanyak 8 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 56-65 sebanyak 8 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 66-79 sebanyak 7 orang dan peserta didik yang memperoleh nilai 80 ke atas sebanyak 9 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran XXIV.

7. Analisis Hasil *Post-Test* Peserta Didik di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Post-test* Peserta Didik

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XXV dan XXVI. Adapun deskripsi hasil *post-test* peserta didik terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXIX Deskripsi Hasil *Post-Test* Peserta Didik

| Kelas | Rata-rata | Standar Deviasi | Varians |
|------------|-----------|-----------------|---------|
| Eksperimen | 82,03 | 12,17 | 148,159 |
| Kontrol | 69,22 | 12,71 | 161,499 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *post-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih nilai 12,81. Untuk lebih jelasnya akan diuji melalui uji coba.

b. Uji Beda Hasil *Pre-test* Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXX Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Post-test* Peserta Didik

| Kelas | N | L_{hitung} | L_{tabel} | Kesimpulan |
|------------|----|--------------|-------------|------------|
| Eksperimen | 32 | 0,1198 | 0,1566 | Normal |
| Kontrol | 32 | 0,1318 | 0,1566 | Normal |

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui kelas eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas kontrol harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Hal ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya tentang uji normalitas dapat dilihat pada lampiran XXVII dan XXVIII.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXXI Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Post-test* Peserta Didik

| Kelas | N | F_{hitung} | F_{tabel} | Kesimpulan |
|--------------|----------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| Eksperimen | 32 | 1,090 | 1,824 | Homogen |
| Kontrol | 32 | | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada taraf $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,090 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,824. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel} , hal ini berarti kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya tentang uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran XXIX.

3) Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXX didapat $t_{hitung} = 4,118$ sedangkan $t_{tabel} = 2$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *mock up* terhadap hasil belajar *post-test* peserta didik di kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

C. Analisis Data

Media adalah alat atau perantara atau bisa juga disebut sebagai pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Media dalam pembelajaran dapat juga diartikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.⁵⁰ Media sangat bermanfaat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran

⁵⁰Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 243.

karena dengan adanya media dapat membuat pembelajaran lebih menarik, memperlancar komunikasi antar guru dengan *peserta* didik, membuat konkrit berbagai konsep yang dirasa masih bersifat abstrak, dan memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.⁵¹

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media *mock up*. *Mock up* atau alat tiruan sederhana hampir sama (mirip) seperti model yang disederhanakan. *Mock up* atau alat tiruan sederhana dimaksudkan adalah tiruan dari benda sebenarnya dan dipilih bagian-bagian yang penting untuk disederhanakan agar memudahkan untuk dipelajarinya.⁵²

Dalam memilih media ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru yaitu pemilihan media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan, sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, sesuai dengan kemampuan guru dan peserta didik, dan sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia.⁵³

Penggunaan media *mock up* dalam pembelajaran IPA sangat membantu peserta didik dalam memahami suatu konsep atau suatu materi yang sulit di pahami karena peserta didik secara langsung dapat melihat dan menggunakan media *mock up* dalam pembelajaran. Materi tata surya itu meliputi sistem tata surya, terjadinya rotasi, revolusi bumi dan bulan, terjadinya peristiwa gerhana

⁵¹Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta: DIVA Pres, 2011), h. 49.

⁵²Rodhatul Jannah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), h. 84.

⁵³Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, h. 224.

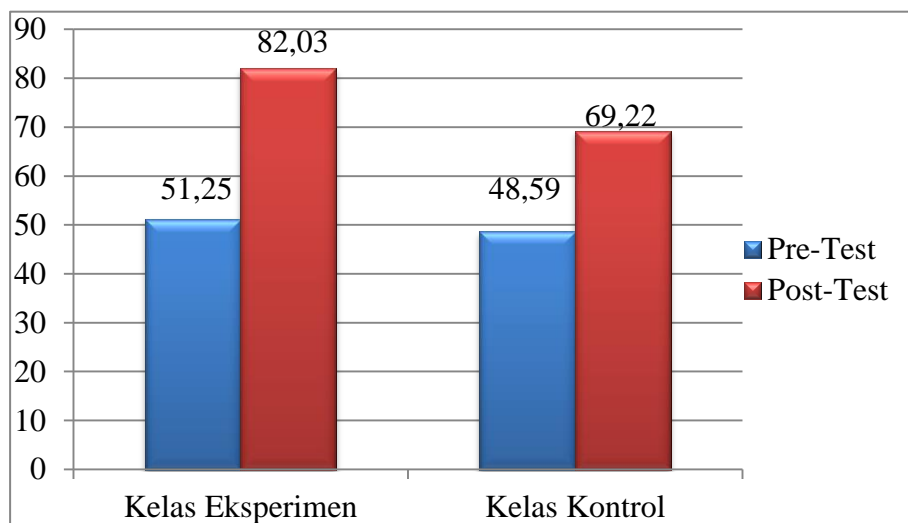
matahari dan gerhana bulan. Bagi guru penggunaan media *mock up* dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi tata surya.

Manfaat media dalam proses pembelajaran membuat pembelajaran menjadi lebih jelas dan lebih menarik, sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai materi pembelajaran. Dari manfaat media tersebut memungkinkan hasil belajar peserta didik lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap kelas pada *post-test* peserta didik.

Berdasarkan hasil kemampuan akhir (*post-test*) peserta didik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan menguji pengaruh yang signifikan antara hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *mock up* dan media gambar. Dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen adalah 51,25 dan *pre-test* kelas kontrol adalah 48,59 sama-sama berada pada kualifikasi kurang. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen adalah 82,03 berada pada kualifikasi sangat baik, sedangkan rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah 69,22 berada pada kualifikasi baik.

Berdasarkan hasil pengujian peneliti dengan menggunakan uji t didapat $t_{hitung} = 4,118$ sedangkan $t_{tabel} = 2$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *mock up* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di kelas VI MIN 9 Banjar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram I di bawah ini:

Diagram I Nilai Rata-Rata *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Didik



Penggunaan media *mock up* dalam pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam memahami suatu materi khususnya materi tata surya. Peserta didik secara langsung melihat benda-benda langit (alat tiruan) dan proses terjadinya rotasi, revolusi dan terjadinya gerhana matahari dan gerhana bulan, sehingga peserta didik mudah memahami suatu konsep atau materi dengan menggunakan media *mock up*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *mock up* terhadap hasil belajar peserta didik. Teori ini dapat dijadikan referensi atau alternatif pilihan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran pada materi tata surya untuk ke depannya. Pembelajaran itu tidak hanya selalu menggunakan buku teks akan tetapi guru perlu berinovasi, berkreasi dan terampil dalam menyediakan media pembelajaran pada proses pembelajaran.